

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) ada 2 milyar kasus diare pada orang dewasa di seluruh dunia setiap tahun. Di Amerika Serikat, insidens kasus diare mencapai 200 juta hingga 300 juta kasus per tahun. Sekitar 900.000 kasus diare perluperawatan di Rumah Sakit. Di seluruh dunia, sekitar 2,5 juta kasus kematian karena diare per tahun. Di Amerika Serikat, diare terkait mortalitas tinggi pada lanjut usia. Satu studi data mortalitas nasional melaporkan lebih dari 28.000 kematian akibat diare dalam waktu 9 tahun, 51% kematian terjadi pada lanjut usia. Selain itu, diare masih merupakan penyebab kematian anak di seluruh dunia, meskipun tatalaksana sudah maju (WHO, 2015).

Pada umumnya masalah penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan yang masih merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia baik dikarenakan masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, dan masih banyak faktor penyebab munculnya penyakit diare tersebut.

Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat. Penatalaksanaan diare akut tersebut meliputi penggantian cairan dan elektrolit, serta obat antidiare untuk diare akut non infeksi, sedangkan untuk diare akut infeksi ditambahkan dengan pemberian antibiotik. Antibiotik yang dipilih atau digunakan pada diare akut infeksi harus rasional. (Fithria dan Di'fain, 2015).

Antibiotik adalah agen yang digunakan untuk mencegah dan mengobati suatu infeksi karena bakteri. Akan tetapi, istilah antibiotik sebenarnya mengacu pada zat kimia yang dihasilkan oleh satu macam

organisme, terutama fungi, yang menghambat pertumbuhan atau membunuh organisme yang lain (Febriana, 2012).

Terdapat banyak kasus penyakit di rumah sakit, salah satunya adalah Diare dimana dalam pengobatan salah satunya perlu menggunakan terapi Antibiotik. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana Gambaran Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Banjarmasin.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana gambaran Penggunaan Antibiotik untuk penyakit diare yang dirawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin yang dirawat pada periode 01 Januari – 31 Maret 2020.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Banjarmasin.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Diharapkan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat menambah pengetahuan tentang Gambaran Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Diare.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Instansi**

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Banjarmasin.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Pembaca**

Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Penggunaan Antibiotik Untuk Penyakit Diare.

